

ABSTRAK

Fazriannur 170101050191. 2020. *Analisis Pemasaran Pada Usaha Rumahan Aneka Kue dan Cemilan Khas Banjar Produksi Mama Rian Di Kabupaten Banjar* Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Lutpi Sahal, S.H.I, M.S.I

Kata Kunci: Analisis Pemasaran Syariah, Industri Kecil Rumah Tangga dan bauran pemasaran.

Usaha rumahan merupakan usaha yang bergerak di sektor UMKM. Usaha ini sangatlah membantu keadaan ekonomi yang ada di Indonesia dari tahun ke tahun. Penggerak usaha rumahan dari tahun ke tahun semakin bertambah di sebabkan beberapa faktor, contoh kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi sekarang merupakan peluang besar untuk membuat usaha, sebab dengan modal minim sudah bisa membuat usaha sendiri.

Usaha tanpa strategi pemasaran yang tepat akan menimbulkan kerugian di kemudian harinya. Maka dari itu perlu juga strategi pemasaran yang tepat untuk memulai usaha yang di inginkan. Selain itu juga pemasaran secara syariah juga perlu diperhatikan karena sebagai muslim yang taat, seorang pengusaha harus paham akan ajaran Islam. Tata cara dalam menjalankan usaha sudah diatur leh Islam tu sendiri. Maka dari itu pemilik usaha harus taat akan ajaran Islam.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah *Field Research* (Penelitian Lapangan) dengan menggunakan metode kualitatif. Data yang diperoleh langsung dari pemilik usaha rumahan “Aneka Kue dan Cemilan Khas Banjar Produksi Mama Rian” dengan melakukan wawancara bersama beliau.

Adapun hasil penelitian yang di peroleh adalah sektor pemasaran syariah, usaha ini sudah menjalankan usaha sesuai dengan ajaran Islam dan menggunakan pemasaran syariah. Adapun pemasaran usaha yang masih sederhana menyebabkan usaha ini mengalami keterlambatan dalam perkembangannya. Padahal potensi pada usaha ini sangat menjanjikan bahkan bisa menyerap tenaga kerja bagi masyarakat yang menganggur di daerah tempat pemilik usaha bertempat tinggal. Faktor pendukung dan penghambat pada usaha ini juga ada yaitu pada sektor internal. Untuk sektor eksternal tidak banyak karena tempat usaha yang berada di desa sehingga sedikit permasalahan pada sektor eksternal.